

ABSTRAK

Koleksi Polychypora terinspirasi kejadian langka dari kembar siam yang terjadi pada belalang. Belalang berkepala dua ini ditemukan dan dijadikan sebagai objek fotografi oleh Juan Camarillo seorang fotografer asal Amerika Selatan dengan judul “Two Headed Grasshopper”. Keunikan yang dimiliki oleh belalang ini menginspirasi bagian-bagian yang ada pada tiap pakaian pada koleksi busana kostum Polychypora yakni belalang ini memiliki keadaan dengan satu kepala berada pada sisi depan belakang atau atas bawah.

Kesan kontras ditampilkan dengan adanya inspirasi dari perbedaan letak kepala pada belalang ini yang dimunculkan pada sisi depan belakang atas bawah pada koleksi busana kostum. Detail busana seperti *tucking* dan *laser cut* pun digunakan dalam menciptakan keunikan yang muncul dari ruas-ruas tubuh serangga berkepala dua ini. Kata Polychypora ini sendiri diambil dari kata “polycephaly” yang berarti makhluk berkepala dua dan orthopera yang merupakan keluarga besar dari belalang kembar siam ini seperti halnya pada jangkrik dan kumbang daun.

Koleksi busana ini ditujukan sebagai busana atau kostum panggung untuk wanita berusia 24-27 tahun yang memiliki rasa percaya diri tinggi, pada acara seperti konser, sirkus, dan pertunjukan.

Kata Kunci: belalang; beruas; eksentrik; kontras; kostum

ABSTRACT

Polychypora costume wear collection is inspired by the rare occurrences of conjoined twins that occur in insect. These two-headed grasshoppers were found and used as photographic objects by Juan Camarillo a South American photographer with the title "Two Headed Grasshopper". The uniqueness of this insect inspires most of the parts in each garment Polychypora costume wear collection that the insect has one head on the front side of the back or top down its body.

This collection is shown by the inspiration of the contrast difference by the location of the head of this insect that appears on the front back side. Details of clothing such as tucking and laser cut were used in creating the uniqueness that emerged from the segments of the body of these two-headed insects. Polychypora word itself is taken from the word "polycheopaly" which means two-headed creature and orthopera which is a big family of conjoined twins like cricket and leaf beetle.

This fashion collection is intended as a stage costume or costume wear for women aged 24-27 years who have high confidence, that can be wore at events such as concerts, circuses, and performances.

Keywords: contrast; costume; eccentric; insects; vertebra

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	3
1.3 Batasan Perancangan	3
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Metode Perancangan	5
1.6 Sistematika Perancangan	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 7
2.1 Teori Desain	7
2.2 Elemen Desain	7
2.3 Teori Warna	9
2.4 Teori Kain	12
2.5 Teori Kulit Imitasi	13
2.6 Teori Reka Bahan	14
2.7 Teori Kostum	15

2.7.1 Pengertian Kostum	15
2.7.2 Fungsi Kostum	16
2.7.3 Jenis-jenis kostum	16
 BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI	 23
3.1 Deskripsi Foto “Two Headed Grasshopper”	23
3.2 Definisi tentang Kembar Siam	24
3.2.1 Jenis – jenis Kembar Siam	25
3.2.2 Definisi Polychealy	27
3.3 Definisi Mengenai Orthopera	27
3.4 Tinjauan Tren Forecasting 2017/2018	28
3.4.1 Grey Zone Trend Forecasting 2017/2018	30
3.4.2 Cryptic	31
3.4.3 Subtema Modular – Tumbuh – Gradasi Bentuk	32
 BAB IV REALISASI KONSEP PERANCANGAN	 33
4.1 Perancangan Umum	33
4.1.1 <i>Mood Board</i>	33
4.1.2 Konsep	34
4.1.3 Desain Busana Kostum Polychyperi	36
4.2 Perancangan Khusus	37
4.2.1 Desain I	39
4.2.2 Desain II	40
4.2.3 Desain III	41
4.2.4 Desain IV	42
4.3 Detail Perancangan	43
4.3.1 Detail <i>Laser Cut</i>	43
4.3.2 Detail <i>Tucking</i>	44
4.3.3 Detail Aksesoris	45
 BAB V PENUTUP	 47
5.1 Simpulan	47

5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
BIODATA PENULIS	52
LAMPIRAN	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Perancangan.....	5
Gambar 2.1	Elemen Desain.....	7
Gambar 2.2	Roda Warna Johanes Itten	10
Gambar 2.3	Contoh <i>Laser Cut</i> Kulit	14
Gambar 2.4	Contoh <i>Tucking</i>	15
Gambar 2.5	Kostum Periode	16
Gambar 2.6	Kostum Pagelaran.....	17
Gambar 3.1	“Two Headed Grasshopper”	23
Gambar 3.2	Bagian Tubuh Serangga	28
Gambar 3.3	Grey Zone Tren Forecasting 2017-18 Indonesia Trend Forecasting	29
Gambar 3.4	Keempat Representasi Tema ‘Grey Zone’	30
Gambar 3.5	Tema Cryptic	31
Gambar 3.6	Subtema modular – tumbuh - bentuk	32
Gambar 4.1	<i>Fashion Mood Board</i>	33
Gambar 4.2	Desain Tampak Depan	36
Gambar 4.3	Desain Tampak Belakang.....	36
Gambar 4.4	Desain I Tampak Depan dan Belakang	39
Gambar 4.5	Desain II Tampak Depan dan Belakang	40
Gambar 4.6	Desain III Tampak Depan dan Belakang.....	41
Gambar 4.7	Desain IV Tampak Depan dan Belakang	42
Gambar 4.8	Pola baju dengan <i>laser cut</i>	43
Gambar 4.9	Tubuh belalang diperbesar	44
Gambar 4.10	Desain sepatu I	45
Gambar 4.11	Desain sepatu II	46
Gambar 4.12	Desain aksesoris	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	<i>Mind Map</i>	53
LAMPIRAN B	Data Produksi	54
	B.1 Ukuran Model.....	54
	B.2 Pola dasar (1:4).....	55
	B.3 Pecah pola.....	56
	B.4 Rincian harga.....	63
LAMPIRAN C	<i>Photoshoot</i>	74
LAMPIRAN D	Material	78
	D.1 Material - Kulit.....	78
	D.2 Material – Kain Furing	79
LAMPIRAN E	Reka Bahan.....	80
LAMPIRAN F	Proses Pembuatan.....	81
LAMPIRAN G	<i>Technical Drawing</i>	82
LAMPIRAN H	Lembar Asistensi Tugas Akhir.....	86